

**METODE TUTOR SEBAYA
PADA PEMBELAJARAN TARI *SERAMPANG DUABELAS*
DI SANGGAR SULTAN SYARIF QASIM YOGYAKARTA**



**Oleh:
Roma Indrawan
1810209017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023/2024**

**METODE TUTOR SEBAYA
PADA PEMBELAJARAN TARI *SERAMPANG DUABELAS*
DI SANGGAR SULTAN SYARIF QASIM YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1 pada
Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Roma Indrawan
1810209017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2023/2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

METODE TUTOR SEBAYA PADA TARI *SERAMPANG DUABELAS* DI SANGGAR SULTAN SYARIF QASIM YOGYAKARTA diajukan oleh Roma Indrawan, NIM 1810209017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.
NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.
NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NIP 196111041988031002/NIDN 0004116108

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Dr. Rina Martiara, M.Hum.
NIP 196603061990032001/NIDN 0006036609

Yogyakarta, 10 - 01 - 24
Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Roma Indrawan

Nomor Mahasiswa : 1810209017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



ROMA
METERAI
TEMPEL
BARBAMX238928603
Roma Indrawan
NIM. 1810209017

HALAMAN MOTTO

“Hiduplah seakan engkau tidak akan melihat matahari terbit diesok hari”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga saya dan diri saya sendiri



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan dan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Tari *Serampang Duabelas* di Sanggar Sultan Syarif Qasim Yogyakarta”.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya bagi semua pihak yang telah memberi bantuan moril maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang terhormat

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Program Studi S1/Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir dengan penuh kesabaran juga selalu memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing dengan penuh ketelitian dan kebijaksanaan serta memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Rina Martiara, M.Hum. selaku dosen penguji ahli yang telah menguji dan memberi masukan untuk penulisan skripsi ini.

4. Rezza Selvia dan Dewi Fadila serta seluruh keluarga besar Sanggar Sultan Syarif Qasim Yogyakarta yang telah memberi izin dan membantu penulis selama penelitian.
5. Dosen-dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak dan ibu tersayang, sosok yang selalu memberi semangat, kasih sayang, dan doa kepada penulis serta selalu mengajarkan untuk tidak pernah putus asa dan patah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan terutama angkatan 2018 yang telah memberikan semangat juga dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Metode Tutor Sebaya	7
2. Pengertian Tari Tradisional.....	14
3. Pembelajaran Seni tari.....	15
4. Pengertian Sanggar.....	16
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Berpikir.....	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21

B. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
D. Prosedur Penelitian	22
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	23
F. Teknik Validasi dan Analisis data	27
G. Indikator Capaian Penelitian	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Profil Sanggar SSQ	29
2. Deskripsi Tari Serampang Duabelas	37
3. Pembelajaran Tari <i>Serampang Duabelas</i> di Sanggar SSQ.....	41
B. Pembahasan.....	55
1. Tahapan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Tari <i>Serampang Duabelas</i> di Sanggar SSQ.....	57
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Tari <i>Serampang Duabelas</i> di Sanggar SSQ	59
3. Faktor yang Mempengaruhi Metode Tutor Sebaya pada Pembelajaran Tari <i>Serampang Duabelas</i> di Sanggar SSQ	60
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR ISTILAH	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi Sanggar SSQ	32
Tabel 2	Daftar Nama Peserta Didik Tahun 2022-2023 yang Mengikuti Tari <i>Serampang Duabelas</i>	41



DAFTAR GAMBAR

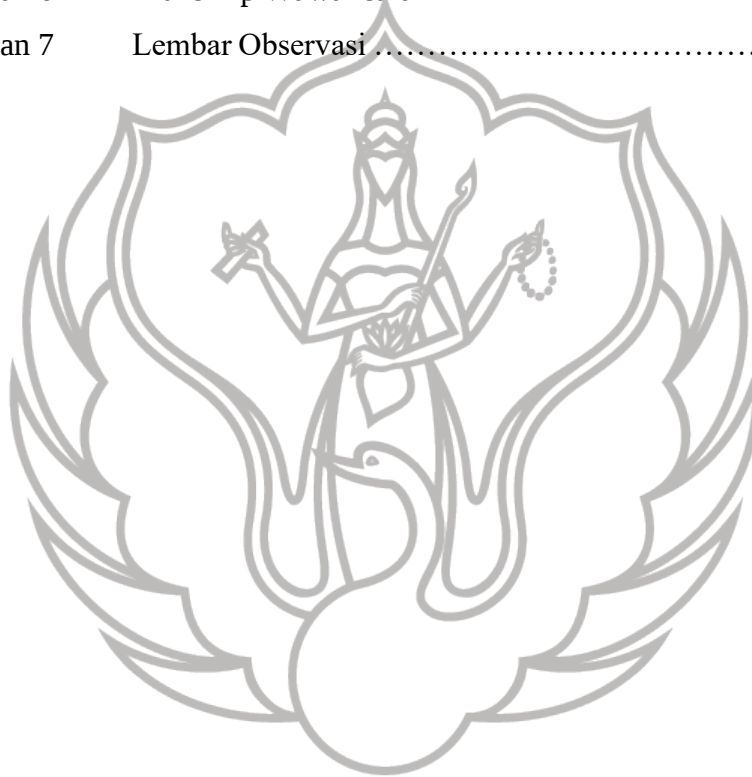
Gambar 1	Bagan Kerangka Berpikir	20
Gambar 2	Logo Sanggar SSQ	31
Gambar 3	Gelar Budaya Etnis Nusantara 2013	33
Gambar 4	Gelar Budaya Melayu IPR Yogyakarta	34
Gambar 5	Alat Musik Akordion	35
Gambar 6	Tempat Latihan Sanggar SSQ	36
Gambar 7	Properti Selendang	37
Gambar 8	Tata Rias Tari <i>Serampang Duabelas</i>	39
Gambar 9	Kostum Tari <i>Serampang Duabelas</i>	40
Gambar 10	Pengajar Sedang Membenahi Gerak	44
Gambar 11	Peserta Didik Sedang Mempraktekkan Gerak	46
Gambar 12	Pengajar Mengawasi Tutor Memperagakan Gerak	48
Gambar 13	Peserta Didik Sedang Mempresentasikan Tari <i>Serampang Duabelas</i>	50
Gambar 14	Peserta Didik Memperagakan Gerak	51
Gambar 15	Peserta Didik Memperagakan Gerak dengan Berpasang-pasangan	53
Gambar 16	Baju Kurung Penari Wanita	77
Gambar 17	Kain Songket Penari.....	77
Gambar 18	Rok Penari Wanita	78
Gambar 19	Baju Penari Lelaki	78
Gambar 20	Celana Penari	79
Gambar 21	Sanggul	79
Gambar 22	Aksesoris kepala penari wanita	80
Gambar 23	Aksesoris kepala penari lelaki	80
Gambar 24	Bros	81
Gambar 25	Ikan pinggang	81

Gambar 26	Wawancara dengan peserta didik yang menjadi tutor.....	82
Gambar 27	Wawancara dengan peserta didik	82
Gambar 28	Wawancara dengan Ketua Sanggar SSQ	83
Gambar 29	Wawancara dengan Pengajar	83
Gambar 30	Pengisi acara pelantikan Sanggar SSQ	84
Gambar 31	Pengisi Acara Festival Serampang Nusantara	84
Gambar 32	Pengisi Acara Gelar Budaya Etnis	85
Gambar 33	Peserta Gelar Budaya Sambas	85
Gambar 34	Pengisi Acara Pentas Seni Sanggar SSQ	86



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	70
Lampiran 2	<i>Dancescript</i> Tari <i>Serampang Duabelas</i>	71
Lampiran 3	Daftar Kegiatan dan Prestasi Sanggar SSQ	76
Lampiran 4	Kostum Tari <i>Serampang Duabelas</i>	77
Lampiran 5	Dokumentasi Kegiatan Kesenian Sanggar SSQ	82
Lampiran 6	Transkrip Wawancara	87
Lampiran 7	Lembar Observasi	89



ABSTRAK

Sanggar Sultan Syarif Qasim Riau Yogyakarta merupakan sanggar yang melibatkan sesama mahasiswa Riau dalam kegiatan sanggar, berbeda dengan sanggar pada umumnya ada pelatih dan peserta didik. Metode yang sering digunakan pada pembelajaran sanggar tersebut ialah metode tutor sebaya dengan mahasiswa yang menjadi tutor. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Metode Tutor Sebaya pada Tari *Serampang Duabelas* di Sanggar Sultan Syarif Qasim Riau Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan objek penelitian Tari *Serampang Duabelas* di Sanggar Sultan Syarif Qasim Riau Yogyakarta dan metode Tutor Sebaya yang digunakan pada sanggar tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data yang diperoleh dari anggota sanggar, pengurus sanggar dan pengajar. Validasi data diperoleh melalui triangulasi sumber. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Serampang Duabelas* di Sanggar Sultan Syarif Qasim Yogyakarta berjalan dengan baik mulai dari pemilihan materi, penggunaan sarana dan prasarana, serta metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mudah menangkap materi yang diajarkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, dilihat dari proses pembelajaran penggunaan metode tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang paling menonjol digunakan pada saat proses pembelajaran tari *Serampang Duabelas*.

Kata kunci: Tari *Serampang Duabelas*, Sanggar Sultan Syarif Qasim, Tutor Sebaya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan suatu unsur yang berfungsi sebagai penyangga dalam kebudayaan dan sarana mengungkapkan kreativitas. Kesenian juga menjadi bagian hidup masyarakat dalam suatu suku atau bangsa tertentu. Selain itu, kesenian juga merupakan sarana mengungkapkan kreativitas di semua kalangan. Adapun beberapa kesenian yang menjadi sarana dalam mengungkapkan kreativitas yaitu seni musik, drama, dan seni tari. Seni tari sebagai sarana kreativitas merupakan suatu ekspresi yang diungkapkan melalui gerak tubuh manusia. Tari ibarat bahasa gerak, yaitu alat ekspresi manusia sebagai media komunikasi yang bersifat universal. Selain itu, tari yang telah berkembang di masyarakat tidak lepas dari tradisi-tradisi yang terjadi sebelumnya.

Tradisi setiap daerah memiliki warna yang berbeda dengan daerah lain seperti kata pepatah orang Melayu "*Lain ladang lain belalang, lain lubuk lain ikannya*". Salah satu tradisi yang memiliki perbedaan antardaerah adalah kesenian seni tari tradisional. Tari tradisional tentunya berasal dari masyarakat di daerah tertentu sebagai identitas budaya yang sudah ada sejak dulu. Tari tradisional dapat bertahan hingga saat ini karena tidak luputnya peran masyarakat dalam mempertahankan dan melestarikan identitas budaya masing-masing daerah. Oleh sebab itu, tari tradisional menjadi suatu hal yang penting untuk dikembangkan oleh mahasiswa yang menjadi generasi penerus dalam mempertahankan dan melestarikan warisan nenek moyang.

Hasil karya dari warisan nenek moyang masyarakat Melayu adalah tari tradisional yang berkembang di kawasan Kesultanan Serdang, Sumatera Utara yaitu Tari *Serampang Duabelas*. Perkembangan tari *Serampang Duabelas* tidak hanya dikenal oleh masyarakat Melayu Serdang tetapi telah berkembang di masyarakat yang berada di kawasan yang berbatasan dengan Melayu Serdang. Di Sumatra perkembangan Tari *Serampang Duabelas* meliputi Riau dan Jambi, di luar pulau Sumatra berkembang di Kalimantan, Sulawesi, dan Yogyakarta. Tari *Serampang Duabelas* yang berkembang di Yogyakarta dijadikan sebagai materi yang diajarkan di sanggar-sanggar.

Salah satu sanggar yang melestarikan aset budaya Melayu yang ada di Riau ialah Sanggar Sultan Syarif Qasim (selanjutnya ditulis Sanggar SSQ) di bawah naungan Ikatan Pelajar Riau Yogyakarta (IPR-Y). Sanggar SSQ didirikan untuk menjalin ikatan kekeluargaan mahasiswa Riau sebagai sarana untuk berlatih dan belajar menari serta melestarikan aset kebudayaan. Pentingnya pembelajaran tari Melayu di Sanggar SSQ juga sebagai sarana mahasiswa dalam mengembangkan ide dan kreativitas berkesenian. Sanggar SSQ memiliki banyak jenis tari Melayu yang wajib dipelajari oleh setiap anggota sanggar, meliputi Tari *Persembahan Sekapur Sirih*, Tari *Zapin*, dan Tari *Serampang Duabelas*. Pembelajaran tari tersebut wajib sebagai dasar utama dalam memahami gerak tari Melayu. Oleh sebab itu, penting adanya pembelajaran Tari *Serampang Duabelas* yang merupakan dasar gerak tari Melayu dan pengembangannya dalam tari kreasi Melayu.

Penerapan proses pembelajaran tari *Serampang Duabelas* tentunya memiliki metode dalam melaksanakannya. Berdasarkan pelaksanaan observasi di Sanggar

SSQ, pembelajaran tari *Serampang Duabelas* menggunakan metode tutor sebaya. Metode ini pada umumnya merupakan kegiatan belajar mengajar di kelas, yang memberi kesempatan pada siswa untuk mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan atau ketrampilan pada siswa yang lain. Proses belajar mengajar dalam metode tutor sebaya tentunya akan meningkatkan motivasi belajar, karena adakalanya seorang peserta didik lebih mudah menerima penjelasan dari peserta didik lainnya yang memiliki kemampuan lebih dalam memahami materi. Selain itu, metode tutor sebaya juga meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran, karena peserta didik tidak merasa enggan dan malu untuk bertanya, sehingga hasil yang didapat dalam proses pembelajaran lebih maksimal.

Mahasiswa Riau yang tergabung di Sanggar SSQ pada umumnya sudah memiliki bekal dan ketubuhan dalam menari, tetapi tarian yang sudah dipelajari sebelumnya oleh anggota penari hanyalah tari *Sekapur Sirih*. Di Sanggar SSQ tari *Serampang Duabelas* menjadi tolak ukur dalam menguasai gerak dasar tari Melayu, karena tarian ini memiliki pola gerak yang berbeda dengan tari Melayu yang lainnya. Tari *Serampang Duabelas* memiliki pola gerak yang sama di berbagai daerah, karena yang berkembang dari tari *Serampang Duabelas* hanyalah pola lantai saja. Oleh sebab itu tidak ada perbedaan yang mencolok antara tari *Serampang Duabelas* yang dipelajari di Sanggar SSQ dan di tempat lain. Metode tutor sebaya menjadi metode yang tepat dalam pembelajaran tari *Serampang Duabelas* di Sanggar SSQ dan memiliki hasil yang baik dalam penerapannya. Hal itu ditunjukkan bahwa Sanggar SSQ pernah mengikuti Festival Tari Melayu Nusantara di Jakarta dengan membawakan tari *Serampang Duabelas*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana pembelajaran metode tutor sebaya pada tari *Serampang Duabelas* di Sanggar SSQ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode tutor sebaya pada pembelajaran tari *Serampang Duabelas* di Sanggar SSQ Kelurahan Wirogunan Kemantren Mergangsan Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran tari *Serampang Duabelas* di Sanggar SSQ Kelurahan Wirogunan Kemantren Mergangsan Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian tentang pembelajaran tari *Serampang Duabelas* di Sanggar SSQ sebagai berikut.

- a. Masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan serta apresiasi terhadap pembelajaran tari *Serampang Duabelas* di Sanggar SSQ.
- b. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan FSP ISI diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tari dari berbagai daerah khususnya tari *Serampang Duabelas*.

- c. Bagi sanggar diharapkan penelitian ini dapat mengetahui perkembangan potensi peserta didik di Sanggar SSQ, dan dijadikan acuan dalam proses pembelajaran yang lebih baik untuk menghasilkan peserta didik yang lebih unggul.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan terbagi menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab tinjauan pustaka terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan

data, teknik validasi data dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan secara terpadu hasil penelitian yang dilakukan serta dilengkapi dengan foto dan lain-lain.

e. Bab V Penutup

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari daftar pustaka, jadwal penelitian dan lampiran.

